



# Memetakan Partisipasi dalam Implementasi EITI Indonesia

Partisipasi dalam Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI) adalah elemen penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya alam. Partisipasi Multi-Stakeholder Group (MSG) memiliki peran yang vital dalam implementasi EITI yang sejalan dengan **Standard EITI Requirement 1.4** yang menekankan kerjasama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat sipil dan peran masing-masing stakeholder.

Infografis ini memberikan gambaran bagaimana berbagai stakeholder berpartisipasi dalam implementasi EITI di Indonesia, dimulai dari keterlibatan menjadi partisipan dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat EITI Indonesia dan pelaporan data-data terkait kegiatan ekstraktif yang dilaporkan oleh perusahaan.



## Ringkasan

**23**  
Anggota Multi-Stakeholder Forum

**61**  
Total kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat EITI Indonesia (2023)

**1.045**  
Total partisipan yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat EITI Indonesia (2023)

## 01 | Daftar Keanggotaan MSG EITI Indonesia

**Standard EITI 2023** mensyaratkan keterlibatan dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan, yaitu pemerintah, perusahaan, dan masyarakat sipil. Keanggotaan MSG EITI Indonesia terdiri dari **9 pemerintah pusat**, **6 pemerintah daerah**, **3 asosiasi pengusaha**, **3 lembaga swadaya masyarakat**, dan **2 perusahaan**. Daftar keanggotaan MSG EITI Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.



Proporsi Stakeholder MSG EITI

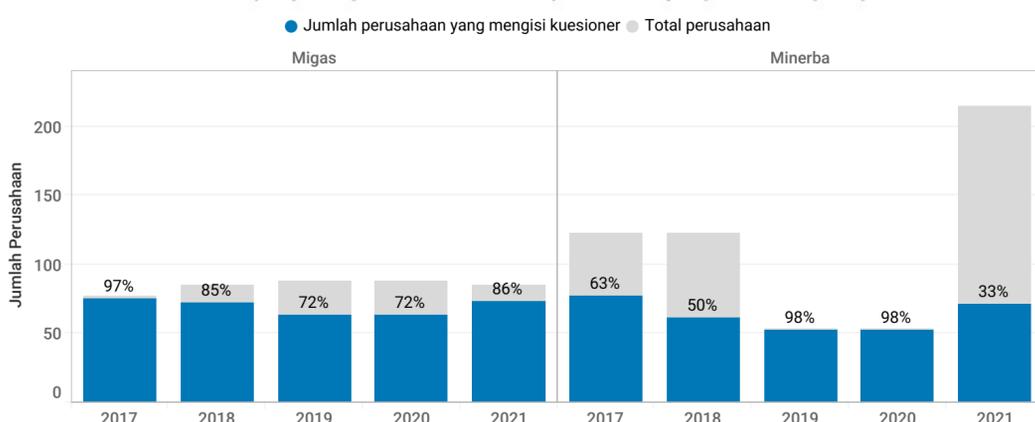
Asosiasi Pengusaha	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia	
	Indonesia Mining Association	
	Indonesia Petroleum Association	
LSM	Forum Komunikasi Pemuka Masyarakat Riau	
	Indonesian Center for Environmental Law	
	Solidaritas Masyarakat untuk Transparansi NTB	
	Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan	
Pemerintah Daerah	Sekretaris Daerah/Dinas ESDM Provinsi Aceh	
	Sekretaris Daerah/Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur	
	Sekretaris Daerah/Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Timur	
	Sekretaris Daerah/Dinas ESDM Provinsi Riau	
	Sekretaris Daerah/Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Tenggara	
	Pemerintah Pusat	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
		Badan Pusat Statistik
		Kementerian BUMN
		Kementerian Dalam Negeri
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral		
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia		
Kementerian Keuangan		
Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi		
Kementerian Koordinator Perekonomian		
Perusahaan		MIND ID
	PT Pertamina	

Daftar Stakeholder MSG EITI

## 02 | Pelaporan Data Ekstraktif Perusahaan

Dalam memenuhi persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan keterbukaan data ekstraktif yang terdapat di dalam **Standard EITI**, Sekretariat EITI Indonesia setiap tahunnya mengirimkan lembar kuesioner terkait kebutuhan data yang dibutuhkan kepada perusahaan **Mineral dan Batubara (Minerba)** dan **Minyak dan Gas Bumi (Migas)** untuk mematuhi **Standard EITI**.

Grafik di bawah menunjukkan proporsi antara jumlah perusahaan yang mendapatkan kuesioner dan mengisi kuesioner di **sektor Migas** memiliki **tingkat kepatuhan yang lebih tinggi jika dibandingkan di sektor Minerba** secara keseluruhan setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan jumlah perusahaan **sektor Minerba** yang mendapatkan kuesioner **lebih banyak jika dibandingkan sektor Migas**. Namun dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan di kedua sektor yang mengisi kuesioner menunjukkan **tren yang cenderung stagnan**.



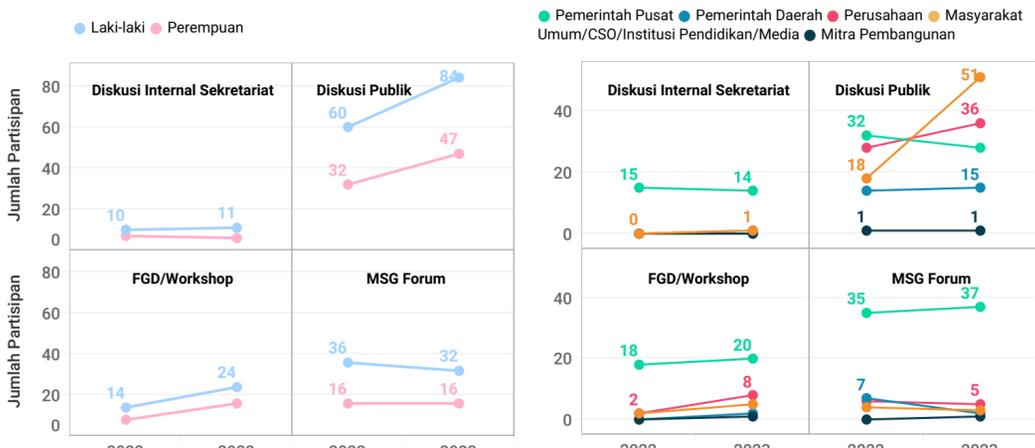
Kepatuhan Perusahaan terhadap Pelaporan EITI

## 03 | Partisipasi dalam Kegiatan Sekretariat EITI Indonesia

Karakteristik dan tren partisipasi pemangku kepentingan dapat diidentifikasi dengan melihat **rata-rata jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan-kegiatan Sekretariat EITI Indonesia** yang dapat dipilah berdasarkan **gender dan sektor pemangku kepentingan**. Oleh karena itu, analisis data partisipan setiap kegiatan Sekretariat EITI Indonesia pada tahun 2022 dan 2023 diperlukan.

Berdasarkan gender, **keterwakilan laki-laki memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan perempuan di seluruh kategori kegiatan**. Namun perbedaannya tidak terlalu signifikan kecuali pada kegiatan **Diskusi Publik**. Secara tren menunjukkan bahwa terdapat **peningkatan rata-rata jumlah partisipan baik laki-laki maupun perempuan yang cukup tinggi** pada kegiatan **Diskusi Publik**. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan ketertarikan secara umum terhadap isu EITI di Indonesia.

Berdasarkan sektor, secara umum didominasi dengan **jumlah partisipan dari pemerintah pusat** hampir di seluruh kategori kegiatan kecuali pada kegiatan **Diskusi Publik**. Hal yang menarik adalah **terdapat peningkatan yang cukup tinggi dengan jumlah partisipan dari kategori publik (masyarakat, LSM, media, institusi pendidikan)** pada kegiatan **Diskusi Publik**. Hal yang sama ditemukan dengan **peningkatan jumlah partisipan dari kategori perusahaan ekstraktif** pada kegiatan **Diskusi Publik**. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan ketertarikan masyarakat umum dan pelaku usaha terhadap isu EITI di Indonesia.



Rata-rata Partisipan Kegiatan Sekretariat EITI Indonesia berdasarkan Gender

Rata-rata Partisipan Kegiatan Sekretariat EITI Indonesia berdasarkan Sektor

## Implementasi EITI di Daerah

Pada tahun 2022, Publish What You Pay (Indonesia) menjalankan program **Pelibatan Komunitas Dalam Transisi Energi Berkeadilan Melalui Implementasi EITI di Morowali Utara, Sulawesi Tengah** untuk melibatkan komunitas dalam transisi energi yang adil melalui EITI. Program ini **menevaluasi dampak transisi energi pada masyarakat dan hambatan** dalam mengakses data dan dialog, dengan tujuan **memperkuat peran EITI dalam memprioritaskan kebutuhan masyarakat dalam debat publik dan pengambilan keputusan** terkait energi.

Pemangku tersebut menyoroti **antusiasme masyarakat terhadap pendekatan multi-pemangku kepentingan** dalam EITI sebagai forum untuk menyelesaikan konflik antara masyarakat dan perusahaan. Pejabat pemerintah daerah juga tertarik membentuk forum EITI di Morowali Utara untuk mengatasi kesenjangan transparansi dan memediasi konflik antara masyarakat dan perusahaan.

